BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang berjenis deskriptif-asosiatif. Metode kuantitatif, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono yaitu: "Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penilitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatf/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."[1]

Penelitian ini diarahkan untuk membangun fakta dengan menyelidiki hubungan antara pembiayaan sektor ekonomi terhadap PDRB Jawa Timur, kemudian dianalisa secara deskriptif berdasarkan metode statistik dan dicari faktor penyebab dari fenomena hasil penelitian tersebut.

Sedangkan dikatakan sebagai penelitian asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Bentuk hubungannya adalah hubungan sebab akibat atau variabel satu mempengaruhi variabel lainnya.[2]

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., 11.
[2] Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2011), 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2016 sampai Oktober 2016 di Kantor Perwakilan Wilayah Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari Bank Indoesia dan Badan Pusat Statistik, baik dengan datang langsung ke kantor maupun akses website resmi. Selain itu, dalam proses wawancara untuk penguatan hasil penelitian, dilakukan di beberapa instasi terkait seperti KPw Bank Indonesia Jawa Timur, Dinas Pertanian, beberapa kantor Bank Umum Syariah (BUS) di Surabaya, dan beberapa subyek terkait.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan obyek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajaari dan kemudian ditarik kesimpulan.[3]

Populasi penelitian ini menggunakan data pembiayaan oleh Bank Umum Syarah dan Unit Usaha Syariah berdasarkan sektor lapangan usaha yang terdapat di Bank Indonesia dan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur periode triwulanan tahun 2010 hingga 2015.

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan diteliti secara mendalam.[4] Teknik *sampling* atau pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., 119.

[4] Moh Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif–Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 258.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik *sampling jenuh,* yakni teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.[5]

Populasi dalam penelitian ini adalah 24 periode pembiayaan yang terdiri dari laporan pembiayaan periode triwulanan selama 6 tahun (2010-2015). Keseluruhan populasi tersebut menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[6] Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Independen

   Variabel independen atau yang dikenal dengan variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi variabel terikat.[7] Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel independen X yaang merupakan alokasi pembiayaan sektoral Nawacita. Variabel indepennya adalah sebagai berikut:

   X_1 : Pembiayaan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (AGRIFSH)
   X_2 : Pembiayaan sektor pertambangan dan penggalian (MINING)
   X_3 : Pembiayaan sektor Industri Pengolahan (INDUST)
   X_4 : Pembiayaan sektor Konstruksi (CONST)

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., 126.
[6] Sugiyono, *Statistika Untuk*..., 74.
[7] Ibid., 254.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, yakni variabel yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi.[8] Penelitian ini menggunakan variabel dependen Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang disimbolkan dengan huruf "Y". Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel dependen Y utama dan 4 variabel dependen Y turunan yaang merupakan nilai PDRB sektoral. Variabel indepennya adalah sebagai berikut:

Y : Total PDRB sektor ekonomi
Y_1 : PDRB sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan (AGRIFSH)
Y_2 : PDRB sektor pertambangan dan penggalian (MINING)
Y_3 : PDRB sektor Industri Pengolahan (INDUST)
Y_4 : PDRB sektor Konstruksi (CONST)

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep /variabel. Dimensi (indikator) dapat berupa: perilaku, aspek, atau sifat/karakteristik.[9] Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan satu variabel independen. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

[8] Ibid.
[9] Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011), 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pembiayaan

Data pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai realisasi pembiayaan untuk sektor ekonomi pada Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah yang ada di Provinsi Jawa Timur, yang nilainya dinyatakan dalam miliar rupiah dalam periode triwulanan, periode per tiga bulan (Maret, Juni, September, dan Desember) tahun 2010 sampai 2015. Data pembiayaan diperoleh dari Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Jawa Timur.

Indikator pembiayaan sektoral yang diterbitkan oleh Bank Indonesia adalah: a) pertanian, perburuan, dan kehutanan; b) perikanan; c) pertambangan dan penggalian; d) industri pengolahan; e) listrik, gas, dan air; f) konstruksi; g) perdagangan besar dan eceran; h) penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum; i) transportasi, pergudangan, dan komunikasi; j) perantara keuangan; k) *real estate,* usaha persewaan, dan jasa perusahaan; l) administrasi pemerintahan, pertahanan, dan, jaminan sosial wajib; m) jasa pendidikan; n) jasa kesehatan dan kegiatan sosial; o) jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan, dan perorangan lain; p) jasa perorangan yang melayaani rumah tangga; q) badan internasional dan badan ekstranasional laainnya; dan r) kegiatan yang belum jelas batasannya.

Sektor-sektor tersebut oleh dirangkum dalam 9 sektor sesuai definisi konseptual sektor ekonomi oleh BPS sehingga beberapa sektor akan digabung, sehingga didapatkan variabel sektor ekonomi seperti berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1 Variabel Pembiayaan Sektor Ekonomi

No	Variabel Pembiayaan Sektor Ekonomi (digunakan)	Sektor Pembiayaan oleh Bank Indonesia
a	Pertanian, kehutanan, perburuan dan perikanan	1) pertanian, perburuan, dan kehutanan 2) perikanan
b	Pertambangan dan penggalian	3) Pertambangan dan penggalian
c	Industri Pengolahan	4) Industri Pengolahan
d	Listrik, Gas dan Air Bersih	5) listrik, gas, dan air
e	Konstruksi	6) Konstruksi
f	Perdagangan, Hotel dan Restoran	7) perdagangan besar dan eceran 8) penyediaan akomodasi dan penyediaan makan dan minum
g	Pengangkutan dan Komunikasi	9) transportasi, pergudangan, dan komunikasi
h	Keuangan, *Real Estate* (Persewaan) dan Jasa Perusahaan	10) perantara keuangan 11) *real estate,* usaha persewaan, dan jasa perusahaan;

Sumber: BPS dan Bank Indonesia, diolah.

Kemudian, dari kesembilan sektor tersebut di-*proxy*-kan empat sektor sesuai dimensi pembangunan Nawacita untuk diteliti pengaruhnya lebih lanjut. Empat sektor tersebut adalah:

Tabel 3.2 Program Nawacita dan Proxy Sektor Ekonomi

No	Kode	Dimensi Program Nawacita	Sektor Ekonomi
1	AGRIFISH	Mewakili ketahanan pangan (Nawacita	Pertanian, kehutanan, dan perikanan
2	MINING	Ketahanan Energi	Pertambangan dan penggalian
3	INDUST	Peningkatan produktivitas dan daya saing ekspor	Industri Pengolahan
4	CONST	Program infrastruktur pendukung	Konstruksi

2. Produk Domestik Regional Bruto

PDRB adalah nilai tambah barang dan jasa akhir yang dihasilkan suatu daerah dihitung dengan menggunakan harga konstan tahun dasar 2010 (untuk data tahun 2011-2015) dan tahun dasar 2000 (untuk data tahun 2010). Data operasional yang digunakan dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini diambil dari buku Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Timur Triwulanan menurut Lapangan Usaha tahun 2010-2014 dan 2011-2015 yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur dengan nilai PDRB dinyatakan dalam juta Rupiah. Sektor ekonomi yang dipublikasikan oleh BPS adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Rincian 9 Sektor Ekonomi (Lapangan Usaha) di Indonesia

No	Sektor
1	Pertanian, kehutanan, dan perikanan
2	Pertambangan dan penggalian
3	Industri Pengolahan
4	Listrik, Gas dan Air Bersih
5	Konstruksi
6	Perdagangan, Hotel dan Restoran
7	Pengangkutan dan Komunikasi
8	Keuangan, *Real Estate* (Persewaan) dan Jasa Perusahaan
9	Jasa-jasa

Sumber: Badan Pusat Statistik

F. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan *time series* . Penelitian ini menggunakan *time series* alokasi pembiayaan sektor ekonomi periode triwulanan tahun 2010-2015 oleh BUS dan UUS di Jawa Timur serta Produk Domestik Reegional Bruto sektor lapangan usaha berdasarkan harga konstan periode triwulanan tahun 2010-2015.

Sumber data didapat dari Bank Indonesia secara langsung dan dari website Badan Pusat Statistik Jawa Timur.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan akan digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti dan/atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.[10] Langkah-langkah pengumpulan data pada penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Pengumpulan data nilai realisasi pembiayaan oleh Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan sektor ekonomi.
2. Mengelompokkan hasil data yang dihimpun menjadi 9 (sembilan) sektor ekonomi sesuai dengan definisi dan kriteria terkait.
3. Pengumpulan data dilengkapi dengan mempelajari dan menganalisis literatur yang bersumber dari buku, penelitian terdahulu yang relevan, serta website resmi yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Wawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.[11] Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur, dimana peneliti dalam wawancaranya hanya berpedoman pada garis-garis besar

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 137.
[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, 188.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan yang akan ditanyakan, tanpa menggunakan pedoman wawancara yang terstruktur sistematis, sehingga lebih fleksibel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang digunakan penelitian ini adalah teknik analisa kuantitatif yaitu analisa yang dilakukan melalui pengukuran yang berupa angka-angka dengan metode statistik. Setelah data dikumpulkan, maka langkah selanjutnya melakukan kegiatan analisa untuk mengetahui pengaruh variabel pembiayaan sektor ekonomi mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto. Semua analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 21.00. Tahapnya adalah sebagai berikut:

1. **Tahap pertama, uji asumsi klasik**

   Pengujian data pada penelitian ini masing-masing dilakukan secara parsial dengan metode regresi. Dalam metode regresi secara parsial, uji asumsi klasik yang wajib dipenuhi adalah uji normalitas.

   Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran nilai variabel dependen dan variable independen. Uji normalitas sebaran data penelitian ini menggunakan teknik *kolmogorov smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 21.00

   Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas yaitu skor Sig, yang ada pada hasil penghitungan *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan bahwa data berdistribusi normal jika nilai Sig. > 0,05 sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap Kedua, Uji Pengaruh

a. Uji Regresi

Pada tahap kedua, penelitian ini akan menghitung dan mengalisa besar pengaruh pembiayaan sektor Nawacita terhadap PDRB sektor ekonomi dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi membahas hubungan antara satu variabel yang disebut dengan variabel yang dijelaskan atau terikat (*dependent variable*) dan variabel-variabel lainnya yang merupakan variabel yang menjelaskan atau bebas (*independent variable*). Sebagai induk dari analisis regresi, ekonometrika berusaha menangkap perilaku antar variabel ekonomi.

Uji regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan sektor ekonomi Nawacita (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur (Y). Secara umum persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + e$$

Keterangan :

Y = Produk Domestik Regional Bruto

a = konstanta nilai Y ketika nilai X=0 (nilai konstan)

b = Angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X_1 = Pembiayaan sektor AGRIFISH

X_2 = Pembiayaan sektor MINING

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X_3 = Pembiayaan sektor INDUST

X_4 = Pembiayaan sektor CONST

Kemudian, untuk menguji hubungan antara pembiayaan sektor ekonomi Nawacita terhadap PDRB sektor ekonomi Nawacita secara sektor per sektor, penelitian ini menggunakan metode regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mempelajari dan mengukur hubungan statistik yang terjadi antar dua variabel. Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan sektor Nawacita secara sektor per sektor terhadap PDRB sektor Nawacita (X_1,Y_1; X_2,Y_2; X_3,Y_3; X_4,Y_4).

Secara umum, persamaan regresi linear sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut :

$Y= a + bX+ e$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (terikat)

a = nilai Y ketika nilai X=0 (nilai konstan)

b = Angka atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen.

X = Variabel independen (bebas)

Persamaan ini juga berlaku pada penelitian pengaruh pembiayaan sektor Nawacita secara sektor per sektor terhadap PDRB sektor Nawacita. Persamaannya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. $Y_1 = a + bX_1 + e$
2. $Y_2 = a + bX_2 + e$
3. $Y_3 = a + bX_3 + e$
4. $Y_4 = a + bX_4 + e$

Keterangan:

X_1	:	Pembiayaan AGRIFSH	Y_1	:	PDRB AGRIFSH
X_2	:	Pembiayaan MINING	Y_2	:	PDRB MINING
X_3	:	Pembiayaan INDUST	Y_3	:	PDRB INDUST
X_4	:	Pembiayaan CONST	Y_4	:	PDRB CONST

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi dilakukan untuk menghitung seberapa besar perubahan variasi dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen. Nilai R^2 adalah antara 0 sampai dengan1. Jika $R^2 = 0$, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

Sebaliknya $R^2=1$, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

3. Tahap Ketiga, Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t-statistik dimana analisis uji t untuk melihat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Uji t-statistik merupakan pengujian yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bertujuan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dalam uji T digunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 : \beta 1 = 0$

$H_a : \beta 1 \neq 0$

Dimana β1 adalah koefisien variabel independen ke-i adalah nilai parameter hipotesis biasanya nilai β dianggap = 0. Artinya tidak ada pengaruh variabel X_1 terhadap Y. Bila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka pada tingkat kepercayaan tertentu H_0 ditolak. Hal ini berarti bahwa variabel independen yang diuji berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen.

Nilai t_{hitung} diperoleh dengan rumus :

$$T_{hitung} = \frac{\beta_i}{Se(\beta_i)}$$

$$T_{tabel} = n - k - 1$$

Dimana :

β1 = koefisien regresi variabel independen ke-i

Se = standar eror dari vaiabel independen ke-i

n = jumlah data

k = jumlah variabel

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji t ini ialah sebagai berikut:

Jika signifikansi > 5%, maka H_0 diterima.

Jika signifikansi <5%, maka H_a ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id